

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARRATIVE
DENGAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* SISWA KELAS XI IPA 5
SMAN 1 KAWEDANAN PADA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Masning Suaidah

SMA N 1 Kawedanan
Email: masningsuaidih@gmail.com

Abstract

Writing is a productive skill since the students have to create a composition in form of sentence, paragraph, and text. The students need to develop grammatical order, coherence and unity in sentence. But in fact, there are many students who have difficulty in writing. It is because of their low writing knowledge and the bored learning metode during in class. The research method used is class action research. Population of this study are 32 students of XI IPA 5 grade SMAN 1 Kawedanan. Sampling technique in this study is purposive sampling. The independent variables are Cooperative Learning Metode and the dependent variable is narrative text writing skill. The result of this research is from 32 students there are 30 students or 93,75% who show the increasing in class activity and learning result. It can be concluded that Cooperative Learning Metode can increase narrative text writing skill of XI IPA 5 SMAN 1 Kawedanan students.

Key Words: *Cooperative learning metode, narrative text writing skill.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang produktif karena siswa dituntut mampu menghasilkan karya tulis berupa kalimat, paragraf, dan text. Selain karya tulis tersebut di atas, siswa juga perlu mempertimbangkan diksi, tata bahasa, organisasi teks yang koheren dan *unity* serta *generic structure text*. Menurut Marwoto (1987) menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan bisa dipahami oleh orang lain. Untuk menghasilkan karya tulis yang baik, hal tersebut merupakan proses yang panjang dan berat bagi siswa.

Berdasarkan syllabus yang tertera di SMAN 1 Kawedanan Madiun, salah satu pelajaran *Writing* kelas XI adalah tentang *narrative text*. Menurut pengalaman peneliti, siswa sering menghadapi kesulitan dalam penulisan teks *narrative*. Kendala yang dihadapi oleh para siswa tersebut adalah masih banyak kesalahan pada teks yang mereka tulis, mulai pemilihan kata-kata, tata bahasa yang tidak sesuai dengan aturan penulisan, sampai pada makna yang sulit dipahami bagi pembaca. Itu semua karena rendahnya pengetahuan menulis, dan bahasa yang mereka gunakan bukan bahasa sendiri. Selain itu, motivasi siswa yang rendah menyebabkan mereka tidak tertarik terhadap kegiatan

Writing yang juga berakibat pada aktivitas yang membosankan, karena kurangnya pengetahuan proses menulis.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk pembelajaran *Writing*, salah satunya strategi *Belajar Kerjasama (Cooperative Learning)*. Strategi ini mampu mengatasi kebosanan dalam aktivitas menulis di kelas karena strategi ini melibatkan semua elemen di dalam kelas, guru dan siswa juga sesama siswa mampu berinteraksi satu sama lain, selain itu guru mampu memandu siswa dalam aktivitas proses menulis sehingga kendala yang sering dialami siswa yaitu buntu dalam mengeksplorasi ide dalam menulis bisa teratasi. Balkcom (1992) berpendapat bahwa *Cooperative Learning* merupakan sebuah strategi belajar yang berhasil diterapkan pada kelompok kecil, dimana setiap anggotanya memiliki kemampuan belajar yang berbeda, menggunakan berbagai aktifitas pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran. Setiap anggota kelompok bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran yang diajarkan dan juga membantu *teamworknya* sehingga tercipta atmosfer prestasi yang membanggakan.

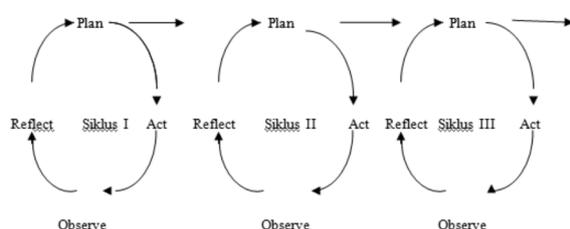
METODE PENELITIAN

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti. Adapun tempat penelitian ini

dilaksanakan di SMAN 1 Kawedanan yang terletak di Jalan Raya Genengan Gorang-Gareng Magetan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai tahap penyelesaian. Direncanakan dari bulan Nopember sampai dengan Maret 2015 yaitu dengan alasan waktu ini adalah masa aktif pembelajaran sehingga memungkinkan dilakukan tindakan kelas.

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa-siswi Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Kawedanan tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 anak. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rustam Mudilarto (2004). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini memaparkan dan memahami dari suatu masalah berdasarkan pengamatan hasil dari latihan yang telah diberikan oleh pembimbing kepada siswanya.



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Kemmis dan Taggart dalam Sugiharti, 1997)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut; *Planning* (perencanaan), *Acting* (pelaksanaan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (tindakan/refleksi).

Selanjutnya dalam tiap siklus diberikan tiga kegiatan yakni: guru melakukan pre-test terhadap siswa, siswa diberikan pemahaman mengenai penulisan teks *narrative* dengan metode *cooperative learning*, dan siswa diminta membuat *narrative text* sesuai dengan latihan-latihan sebelumnya.

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran dan kesuksesan dalam melakukan tindakan pada setiap siklusnya adalah:

1. Hasil belajar

Peningkatan hasil belajar tercapai bila nilai rata-rata tes setiap siklus mengalami

kenaikan persentase jumlah siswa yang tuntas dalam belajar meningkat pada setiap siklusnya.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Siswa aktif dalam pembelajaran bila aspek aktivitas siswa yang masuk dalam kategori sangat aktif (A) lebih banyak daripada aspek aktivitas siswa yang kategori aktif (B). Serta jumlah aspek pengamatan yang kategori aktif atau cukup berkurang pada setiap siklusnya.

3. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tercapai bila persentase ketertarikan siswa dalam satu kelas meningkat pada setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Kondisi Sebelum Tindakan

Setelah dilakukan observasi pada kondisi awal yang dilaksanakan pada hari Kamis 4 Nopember 2014, diketahui bahwa hasil belajar *narrative text* belum maksimal, hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Sebelum Tindakan

No	Hasil Belajar	Jumlah	
		n	%
1	Tuntas	3	9,38
2	Tidak Tuntas	29	90,63
Jumlah		32	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar hanya 3 orang atau 9,38%, sedangkan sebagian besar siswa (29 siswa atau 90,63%) masih belum tuntas dalam belajar.

1) Siklus I

- a. Perencanaan
 - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
 - b) Pembelajaran yang dilakukan siklus I yaitu penjelasan penulisan teks *narrative* dengan cara klasikal.
 - c) Menentukan materi pokok.
 - d) Materi pokok yang diajarkan siklus I adalah bagian-bagian teks *narrative*.
 - e) Menyiapkan sumber belajar.
 - f) Sumber belajar yang digunakan adalah buku "*Writing Proficiency Lessons and Activities*".
 - g) Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa)
 - h) Lembar Kerja Siswa yang digunakan berupa kertas putih yang akan digunakan untuk menulis.

- i) Mengembangkan hasil pembelajaran dengan membuat narrative text sendiri tentang legenda yang ada di Indonesia.
 - j) Mengembangkan format observasi.
 - k) Dalam mengobservasi kegiatan ini digunakan foto digital untuk mengambil foto kegiatan dan hasil karya siswa sebagai dokumentasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Nopember 2014 dengan durasi 90 menit. Pukul 07.00, kegiatan diawali dengan berdo'a bersama kemudian mengabsen siswa-siswa. Guru kemudian menjelaskan tentang pengertian Narrative Text, jenis-jenis narrative text, bagian-bagian narrative text serta kata-kata yang sering digunakan dalam menyusun narrative text.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I, masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Sebagian besar masih bingung dalam menyusun narrative text, pemilihan kosakata yang sesuai dengan tema cerita, bahkan susunan narrative text. Berikut adalah hasil penilaian pada siklus I:

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus 1

No	Hasil Belajar	Jumlah	
		n	%
1	Tuntas	7	21,88
2	Tidak Tuntas	25	78,18
Jumlah		32	100

d. Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan di Siklus 1 diketahui baru terdapat 7 orang siswa dari 32 siswa yang mampu menyelesaikan karangan dengan baik, sesuai dengan kaidah penulisan narrative text yang diajarkan. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam pemilihan kosa kata yang tepat, secara keseluruhan ke tujuh siswa tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan nilai tuntas.

2) Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, terlebih dahulu guru meninjau pokok permasalahan pada siklus I, kemudian menentukan perencanaan selanjutnya yaitu:

- a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I.
- b) Masalah yang dihadapi pada siklus I adalah siswa masih sulit membedakan susunan

generic structure dari narrative text, pemilihan vocabulary yang kurang tepat, serta membedakan jenis-jenis cerita yang termasuk sebagai narrative text.

- c) Menentukan Alternatif pemecahan.
- d) Dalam memecahkan masalah siklus I guru membuat strategi baru yaitu dengan menggunakan metode belajar Cooperative Learning dengan cara mengajak siswa berdiskusi agar siswa lebih kreatif, semangat dan tidak bosan.

e) Pengembangan program siklus II.

- f) Dalam pengembangan siklus II memberi motivasi dan stimulus kepada siswa agar hasil karangan siswa lebih baik dan bisa menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari teman.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Nopember 2014. Pada pukul 10.00, kegiatan diawali dengan salam dan mengabsen siswa. Sebelum kegiatan inti siswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Hal ini bertujuan agar semua siswa dalam

Pada kegiatan ini sebagian siswa langsung merespon perintah guru dan langsung terlibat dalam diskusi. Ternyata kegiatan ini sangat menyenangkan karena siswa dalam kelompok dapat saling membantu dan menjelaskan cara penyusunan narrative text yang benar.

Pada akhir kegiatan siswa diminta untuk bercerita dan saling berkomentar terhadap hasil karya mereka. Dengan semangat, sebagian siswa menceritakan hasil kerja kelompoknya.

Kegiatan ini diakhiri dengan kesimpulan dari guru dan salam.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat melaksanakan tindakan, semua aktivitas yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa dicatat dan didokumentasikan. Pada observasi siklus II, terlihat sebagian besar siswa aktif terlibat dalam penyusunan narrative text. Hasil karangan para siswa sudah lebih baik dibandingkan dari siklus I, dimana siswa dapat membuat karangan dengan runtut dan pemilihan kata yang sesuai serta penggunaan grammar yang tepat. Hasil observasi tersebut akan menjadi acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Berikut adalah hasil penilaian pada siklus II:

Tabel 3 Hasil Belajar Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	
		n	%
1	Tuntas	6	75
2	Tidak Tuntas	2	25
Jumlah		8	100

d. Refleksi

Pada siklus ini, siswa mulai dapat memilih kosa kata yang tepat untuk digunakan pada karangan. Selain itu, siswa telah dapat membedakan antara orientation, complication serta reorientation yang menyusun sebuah karangan narrative.

Penggunaan tata bahasa pada siklus ini juga mulai tertata. Sebagian siswa telah mampu menggunakan Simple Past Tense yang menjadi penyusun kalimat pada teks narrative.

Pada observasi siklus II, prosentase ketuntasan yang dicapai 75%. Namun karena hasil tersebut merupakan hasil kelompok, maka dilanjutkan tindakan siklus III.

3) Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, seperti biasanya terlebih dahulu guru meninjau pokok permasalahan pada siklus II, kemudian dilanjutkan perencanaan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul dari siklus II.
Masalah yang dihadapi dari siklus II adalah masih ada siswa yang belum tuntas serta pada siklus II, hasil yang dicapai merupakan hasil kelompok.
- 2) Pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus II.
Dalam menyelesaikan masalah siklus II guru memberikan dukungan dan semangat agar siswa mampu menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan siapapun.
- 3) Mendiskusikan apa yang harus disiapkan.
Guru mempersiapkan bahan dan media yang digunakan siklus III.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus III ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Nopember 2014. Seperti biasa pukul 07.00 kegiatan diawali dengan salam dan do'a. Guru selanjutnya kembali mengulas pembelajaran yang lalu kemudian meminta masing-masing siswa untuk membuat teks narrative hasil karya mereka sendiri.

Kegiatan ini diakhiri dengan kesimpulan dan salam.

c. Observasi

Sebagaimana observasi siklus sebelumnya, pada siklus III aktivitas siswa mengalami peningkatan. Mereka lebih aktif dan hasil karangan mereka lebih baik.

Berikut adalah hasil penilaian pada siklus III:

Tabel 4 Hasil Belajar Siklus III

No	Hasil Belajar	Jumlah	
		n	%
1	Tuntas	30	93,75
2	Tidak Tuntas	2	6,25
Jumlah		32	100

d. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan-tindakan dalam kemampuan writing teks narrative ternyata mengalami peningkatan yang baik.

Dengan dilakukannya tindakan pada siklus III merupakan proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik dari yang ditargetkan. Aktivitas belajar siswa juga semakin nyaman dan meningkat dibandingkan kondisi sebelumnya.

Siswa yang tuntas dalam proses belajar mencapai 93,75%. Pada tindakan siklus III dinyatakan berhasil karena target yang diharapkan adalah lebih besar 75%. Dengan berhasilnya tindakan pada siklus III maka siklus tidak dilanjutkan.

Pembahasan

Setelah dilakukan observasi-observasi maka ditemukan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis teks narrative. Dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Learning, hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Kawedanan dapat meningkat dengan baik dan melebihi dari target yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Siklus I diterapkan metode klasikal dan terdapat 7 orang siswa atau 21,88% yang mengalami ketuntasan hasil belajar.
2. Pada Siklus II diterapkan metode Cooperative Learning, dan terdapat 24 siswa atau 75% yang mengalami ketuntasan belajar.
3. Pada Siklus III diketahui bahwa terdapat 30 siswa atau 93,75% yang mengalami ketuntasan dalam belajar.

4. Terbukti bahwa metode belajar Cooperative Learning dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks narrative.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rhineka Cipta, Jakarta.
- Behrman, Carol H. 2003. *Writing Proficiency Lessons and Activities*. San Fransisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison-Wesley Longman, Inc.
- Byrne, D. 1984. *Teaching Writing Skills*. Essex: Longman Group Ltd.
- Cahyono, 2004. *English Language Teaching and Learning in Indonesia*, Malang. State University of Malang Press.
- Cox, Carole. 1998. *Teaching Language Arts: A Student-and Response Centered Classroom*. Boston: Allyn and Bacon.
- Farris, Pamela J. 1993. *Language Arts: A Process Approach*. Indianapolis: WCB. Brown & Benchmark Publisher.
- Gebhard, J.G. 2000. *Teaching English as a Foreign or Second Language: A Teacher Self-Development and Methodology Guide*. Michigan: The University of Michigan Press.
- Harmer, Jeremy. 2000. *How to Teach English. An Introduction to the Practice of English Language Teaching*. New York: Addison Wesley Longman Limited.
- Hedge, 2003. *Teaching and Learning in the Language Classroom*, New York. Oxford University Press.
- Herrmann, 1989. *Teaching Writing with Peer Response Groups*. Encourage Revision. ERIC Clearinghouse on Reading and Communication Skills Bloomington In.
- Johnson, D.W. and Johnson, R.T. (1991) *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*(3rd edition). Massachusetts: Allyn and Bacon, A division of Simon and Schuster, Inc.
- Inman, B. A., Gardner, R. 1979. *Aspects of Composition*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Kagan, S. 1992. *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano: Kagan Cooperative Learning.
- Kessler, C. (Ed). 1992. *Cooperative Language Learning: A teacher's Resource Book*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- McNiff, Jean. 1992. *Action Research. Principles and Practice*. London: Routledge
- Mukminatien, N. 1997. *The Differences of Students' Writing Achievements Across Different Course Levels*. Unpublished Dissertation. IKIP Malang.
- O'Malley and Pierece, 1996, *Authentic Assessment for English Language Learning, Practical Approach for Teacher*. U.S.A.; Addison Wesley.
- Oshima, A, & Hogue, A. 1983. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for International Students*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Raimes, A. 1983. *Techniques in Teaching Writing*. Oxford: Oxford University Press
- Rasyid, Fathur. 1999. *Teaching Argumentative Writing Through Cooperative Learning*. An Unpublished Thesis. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Reinking, J. A., & Andrew W. H., & R.V. der Osten. 1999. *Strategies for Successful Writing: A Retic, Research Guide, Reader and Handbook*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rivers, Wilga M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. 2nd Edition. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sharan, Shlomo.(Ed.). 1999. *Handbook of Cooperative Learning Methods*. London: Praeger Publishers.
- Slavin, Robert.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Second Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sorenson Sharon. 1997. *Webster's New World: Student Writing Handbook, Fourth Edition*. Foster City: An International Data group Company.
- Suyanto, K. Kasbolah E & Sukaryana, I Wayan, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Penerbit Universitas Negari Malang.

- Smalley, Regina L., Ruetten, Mary K., & Kozyrev, Joann R. 2001. *Refining Composition Skill: Rhetoric and Grammar*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Temple, C., Nathan, R., Burris, N., & Temple, F. 1988. *The Beginnings of Writing*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Tompkins, Gail E., & Hoskisson, Kenneth. 1991. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. USA: Macmillan Publishing Company.
- Tompkins, Gail E. 1994. *Teaching writing: Balancing Process and Product*. 2nd edition. New York: Macmillan College Publishing Company, Inc.